

# Audit Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Menggunakan Cobit 5 Dengan Domain DSS (*Deliver, Service and Support*)

<sup>1</sup>Reza Ardiansyah, <sup>2</sup>Tata Sutabri

<sup>1,2</sup>Universitas Bina Darma, Palembang, Indonesia

[ra19062001@gmail.com](mailto:ra19062001@gmail.com); [tata.sutabri@gmail.com](mailto:tata.sutabri@gmail.com)

## Article Info

### Article history:

Received, 2024-11-14

Revised, 2024-11-16

Accepted, 2024-11-20

### Kata Kunci:

IT audits

Simpus

Cobit 5

### Keywords:

IT audits

Simpus

Cobit 5

## ABSTRAK

Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) digunakan untuk memberikan pelayanan di Puskesmas, mulai dari pendaftaran pasien hingga pelayanan medis. Terdapat beberapa inkonsistensi peraturan yang terjadi, sehingga diperlukan evaluasi menggunakan COBIT 5 untuk mengevaluasi tingkat kemampuan (As-Is) dan menarik kesimpulan. Oleh karena itu dalam penelitian ini akan dilakukan audit sistem informasi menggunakan *Framework* COBIT 5 dengan mengukur tingkat *Capability Level* (kematangan) dan *Gap Analysis* (analisis tingkat kesenjangan). Adapun domain yang digunakan yaitu DSS02 (mengelola permintaan dan insiden layanan) dan DSS03 (problem manajemen) supaya menghasilkan rekomendasi untuk meningkatkan sistem informasi terhadap masalah yang ada. Hasil audit dalam penelitian ini menunjukkan *Capability Level* pada keseluruhan domain berada pada kriteria *Largely Achieved* dimana domain DSS02 bernilai 3,73, DSS03 bernilai 3,75 yang artinya keseluruhan hasil domain terdapat di level 3 (*established process*) yang berarti sudah adanya penerapan sistem dan sudah berjalan namun belum maksimal dan sudah mendekati maksimal dan perlu adanya peningkatan terhadap sistem SIMPUS serta dilakukannya pemantauan kinerja sumber daya manusia dan sistem operasional Puskesmas dimasa yang akan datang mendapatkan hasil yang maksimal. Hasil tingkat kesenjangan (*Gap Analysis*) pada DSS02 sebesar 1,27 dan DSS03 sebesar 1.25

## ABSTRACT

The Community Health Center Management Information System (SIMPUS) is used to provide services at the Community Health Center, from patient registration to medical services. There are several regulatory inconsistencies that occur, so an evaluation using COBIT 5 is needed to evaluate the level of capability (As-Is) and draw conclusions. Therefore, in this research, an information system audit will be carried out using the COBIT 5 Framework by measuring the Capability Level (maturity) and Gap Analysis (gap level analysis). The domains used are DSS02 (managing service requests and incidents) and DSS03 (problem management) to produce recommendations for improving the information system for existing problems. The audit results in this study show that the Capability Level for the entire domain is at the Largely Achieved criteria where the DSS02 domain is worth 3.73, DSS03 is worth 3.75, which means that the overall domain results are at level 3 (established process), which means that the system has been implemented and has been implemented. running but not yet optimally and already approaching maximum and there needs to be improvements to the SIMPUS system as well as monitoring the performance of human resources and the Puskesmas operational system in the future to get maximum results. The results of the gap level (Gap Analysis) in DSS02 are 1.27 and DSS03 are 1.25

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/) license.



## Penulis Korespondensi:

Reza Ardiansyah,

Universitas Bina Darma Palembang Indonesia,

Email: [ra19062001@gmail.com](mailto:ra19062001@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

Dalam perkembangannya, Peranan teknologi memberikan dampak dan pengaruh yang luar biasa dalam peranannya menyediakan informasi dalam pengambilan keputusan. Investasi teknologi informasi terkadang tidak memperhatikan nilai tambah yang akan diberikan, untuk itu perlu dilakukan kematangan tata kelola teknologi informasi pada layanan TI. Sehingga nantinya memberikan masukan dan rekomendasi guna perbaikan proses layanannya.

Sistem informasi menjadi suatu hal yang dibutuhkan, dimana sistem informasi memang dirancang untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi [1], [2]. Dimasa kini maupun mendatang, perlu dilakukan penyelarasan investasi teknologi informasi dengan tujuan pelayanan masyarakat di instansi pusat kesehatan masyarakat Puskesmas [3]–[5]. Sistem Informasi Kesehatan merupakan salah satu komponen utama Manajemen Kesehatan, suatu tatanan yang mencakup komponen masukan, yang merupakan data tentang kesehatan, komponen proses, dan komponen keluaran. Sistem Informasi Kesehatan digunakan sebagai bahan dalam proses pengambilan keputusan dalam manajemen kesehatan, yang mencakup perumusan kebijakan, perencanaan strategis, manajemen operasional dan manajemen pengendalian pengawasan [6]–[9].

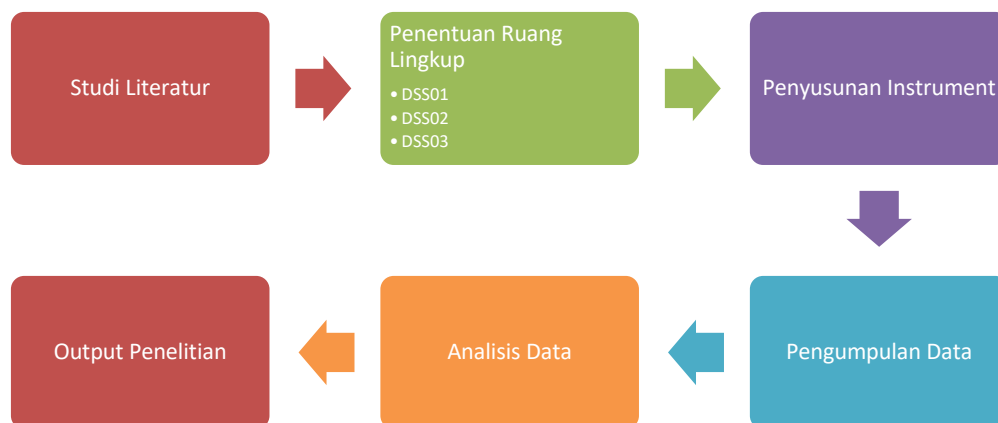
Audit adalah evaluasi terhadap suatu organisasi, sistem, proses, atau produk dengan tujuan untuk melakukan verifikasi bahwa subjek dari audit telah diselesaikan atau berjalan sesuai dengan standart, regulasi, dan praktik yang telah disetujui dan diterima [8], [10]–[14]. Dalam melakukan evaluasi diperlukan framework sebagai acuan standar pengendalian teknologi informasi, beberapa diantaranya adalah COBIT, ITIL, COSO, TOGAF, ISO dan lain-lain [12], [15]–[19].

Audit juga bertujuan untuk mendeteksi kelemahan atau kekurangan pada sistem atau proses yang dapat menimbulkan risiko atau kerugian bagi entitas. Selain itu, audit juga dapat memberikan rekomendasi perbaikan atau saran untuk meningkatkan kinerja unit dan efisiensi operasional [10].

Adapun desain faktor dari COBIT 5 dimana dapat menentukan domain mana yang harus dinilai tingkat kematangannya, sehingga instansi dapat mengetahui hal apa saja yang harus ditingkatkan. Kerangka berfikir dari COBIT 5 memberikan manfaat penerapan sistem informasi, meminimalisasi risiko, dan optimalisasi sumber daya sesuai dengan kebutuhan di Puskesmas Kecamatan tanjung sakti. Dalam case ini, mencoba untuk memastikan apakah domain DSS02 mampu untuk mengelola permintaan dan insiden layanan. Serta menggunakan domain DSS03 untuk mengatasi problem manajemen Puskesmas Kecamatan tanjung sakti.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan mulai berdasarkan langkah-langkah struktur penelitian yang dibentuk sesuai kebutuhan penelitian, struktur penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Struktur Penelitian

### Studi Literatur

Membentuk dan menyimpulkan permasalahan yang dihadapi berdasarkan referensi yang terkait, untuk membentuk pendahuluan dan rumusan masalah pada penelitian ini. Sumber diambil dari pencarian artikel yang terkait dengan permasalahan penelitian

### **Penentuan Ruang Lingkup**

Pada penelitian ini akan berfokus pada domain DSS yang terdiri dari proses berikut:

1. **DSS01:** Mengelola operasi TI.
2. **DSS02:** Mengelola layanan TI.
3. **DSS03:** Mengelola kinerja dan kapasitas.

### **Penyusunan Instrument**

Mengembangkan kuesioner berdasarkan framework COBIT 5 DSS. Dimana pada kuesioner ini nantinya akan berisi indikator-indikator domain DSS yang disesuaikan dengan konteks sistem informasi manajemen puskesmas.

### **Pengumpulan Data**

Tahap ini peneliti mengumpulkan data untuk dilakukan perhitungan tingkat kematangan dan kesenjangan dari objek yang diteliti oleh peneliti dengan cara

#### a. Observasi

Observasi adalah cara pengambilan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung di suatu tujuan yang diteliti.

#### b. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab kepada pihak yang terkait dengan bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi untuk mengetahui sejauh mana sistem informasi puskesmas tanjung sakti dan mengetahui tujuan serta proses yang ada.

#### c. Kuesioner

Kuisoner disusun menggunakan skala liker dan berdasarkan proses proses domain COBIT 5 yang sesuai dengan latar belakang masalah. Metode ini dengan cara menyampaikan kuisoner kepada bidang pengelolah IT dan setiap admisi bagian sistem informasi puskesmas tanjung sakti.

### **Analisis Data**

Pada tahap analisis data yang digunakan yaitu Analisis Tingkat Kematangan (*Capability Level*) dan Analisis Tingkat Kesenjangan (*Gap Analysis*) yaitu teknik untuk mendapatkan hasil dari kesimpulan dan saran yang digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan layanan proses bisnis untuk menghemat biaya dan waktu, adapun tehnik analisis tersebut:

#### A. Tingkat Kematangan (*Capability Level*)

Jika praktek tidak tercapai sesuai dengan keinginan maka terdapat 6 level kapabilitas proses yang bisa dicapai termasuk incomplete process, sebagai berikut :

- a. Level 0 (*Incomplete*) Proses tidak dilaksanakan atau gagal mencapai tujuan perusahaan. Pada level ini, hanya ada sedikit atau bahkan tidak ada peluang untuk mencapai tujuan sistematis dari proses tersebut.
- b. Level 1 (*Perfomed*) Proses yang diterapkan memenuhi tujuan target.
- c. Level 2 (*Managed*) Proses yang telah dijelaskan sebelumnya kini diterapkan dengan cara yang terkelola (direncanakan, dipantau, dan disesuaikan) dan hasil kerjanya ditetapkan, dikendalikan, dan dipelihara dengan tepat.
- d. Level 3 (*Established*) Pada level ini proses telah terkelola dan sekarang diimplementasikan menggunakan proses yang ditentukan yang mampu mencapai hasil prosesnya.
- e. Level 4 (*Predictable*) Pada level ini proses yang telah ditetapkan sebelumnya sekarang beroperasi dalam batas-batas yang ditentukan untuk mencapai hasil prosesnya.
- f. Level 5 (*Optimizing*) Pada level ini proses yang telah dibangun dan dikembangkan secara terus menerus agar dapat mencapai target perusahaan pada masa kini dan mendatang.

rumus pencarian nilai tingkat kematangannya adalah sebagai berikut:

$$CL = \frac{CL = R + R1 + R2 + R3 + R4 + Rn}{n}$$

Banyak Proses Domain

Keterangan:

CL = Nilai Capability Level

R = Nilai Rata-Rata Proses pada Domain

### B. Tingkat Kesenjangan (*Gap Analysis*)

Pada proses ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara capability yang dicapai menggunakan tingkat level yang ingin diperoleh[8]. Untuk menentukan level target, level yang diinginkan ditetapkan dari level rata-rata yang didapat. Untuk mendapat GAP mendekati kesesuaian atau dikatakan hampir sempurna atau sesuai dengan rate target yang diharapkan ialah nilai yang didapatkan melalui perhitungan sebagai berikut:

$$GAP = \text{Expected Level Capability} - \text{Level Capability}$$

Expected level diperoleh dari kuesioner, dengan memperkirakan level capability berdasarkan dari nilai jawaban kuesioner yang dipilih terbanyak.

### Output Penelitian

Akan dilakukan pemetaan tingkat kematangan domain DSS di puskesmas, selanjutnya akan dilakukan identifikasi kelemahan atau area yang memerlukan perbaikan dalam pengelolaan sistem informasi manajemen puskesmas, dan akan diberikan rekomendasi perbaikan berdasarkan panduan COBIT 5.

### 3. HASIL DAN ANALISIS

Data kuesioner yang diperoleh dari responden untuk dihitung nilai rata-rata pada setiap pertanyaan proses domain, sehingga mendapatkan data yang akan dianalisis dengan tingkat kematangan (*Capability Level*) dan tingkat kesenjangan (*Gap Analysis*) yang akan disajikan dalam bentuk tabel. Hasil perhitungan kuisoner keseluruhan pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Hasil kuesioner

No	Responden	DSS02					DSS03			
		DSS02.01	DSS02.02	DSS02.03	DSS02.04	DSS02.05	DSS03.01	DSS03.02	DSS03.03	DSS03.04
1	Rsp01	3.71	3.57	3.71	3.83	3.67	3.71	3.71	3.63	3.83
2	Rsp02	3.71	3.71	3.67	3.71	3.71	3.71	3.71	4.00	3.83
3	Rsp03	3.67	3.71	3.67	3.67	3.67	3.67	3.71	4.00	3.67
4	Rsp04	4.00	3.71	3.83	3.83	4.00	4.00	3.71	3.83	3.71
5	Rsp05	4.00	3.67	4.00	4.00	3.83	4.00	3.83	3.67	4.00
6	Rsp06	3.83	4.00	3.67	3.83	3.83	3.83	3.83	3.83	3.83
7	Rsp07	3.71	3.83	3.71	3.71	3.67	3.71	3.71	3.71	3.83
8	Rsp08	3.83	3.71	3.83	3.71	3.67	3.83	3.67	3.67	3.71
9	Rsp09	3.71	3.71	3.33	3.61	3.71	3.71	3.71	3.71	3.67
10	Rsp10	3.67	3.71	3.57	3.83	3.83	3.71	3.67	4.75	3.83
Jumlah		37,84	37,33	36,97	37,73	37,59	37,3	37,23	37,8	37,91
Rata-rata		3,78	3,73	3,69	3,73	3,75	3,73	3,72	3,78	3,79

Capability level	3,73	3,75
Gap analysis	1,27	1.25
Persen penilaian	74,6%	75%

### Hasil Tingkat Penilaian

Dalam perhitungan ini nilai yang didapatkan merupakan penilaian tingkat pencapaian COBIT5 dari proses domain yang dipilih. Adapun penilaian berdasarkan *Capability Level* domain pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2 Penilaian Hasil Capability Level

No	Domain Proses	Target Level	Capability Level	Persen Penilaian	Kriteria Penilaian COBIT 5
1	DSS02	5	3,73	74,6%	Largely Achieved
2	DSS03	5	3,75	75%	Largely Achieved

Berdasarkan persentase pencapaian yang didapatkan maka hasil yang didapatkan yaitu ‘L’ *Largely Achieved* pada domain DSS02 dan DSS03 yang mana hal ini menunjukkan kelengkapan dan pencapaian target puskesmas tanjung sakti tergolong dalam predikat baik, hampir terpenuhi dengan baik, namun hal itu juga tidak menutup kemungkinan terdapat beberapa proses yang belum mencapai target berdasarkan perhitungan *Capability Level*.

Jika sudah dilakukan penilaian pencapaian *Capability Level* maka proses selanjutnya adalah proses penilaian pencapaian berdasarkan COBIT 5 untuk menilai tingkat persentase yang didapatkan melalui perhitungan target level dengan nilai yang didapatkan. Adapun tabel dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3 Penilaian Hasil Pencapaian Berdasarkan COBIT 5

No	Domain Proses	Target Level	Capability Level	Persen Penilaian Pencapaian berdasarkan COBIT 5	
1	DSS02	5	3,73	74,6%	Established
2	DSS03	5	3,75	75%	Established

Berdasarkan kriteria penilaian COBIT 5 maka mendapatkan kriteria *established* yang berarti sudah adanya penerapan sistem dan sudah berjalan namun belum maksimal dan sudah mendekati maksimal dan perlu adanya peningkatan.

### Hasil Rekapitulasi Perhitungan Gap Level

Perhitungan tingkat kesenjangan atau disebut dengan Gap level merupakan proses perhitungan untuk melihat selisih antara target yang diharapkan dengan target yang didapatkan. Adapun hasil dari perhitungan Gap Analysis melalui hasil Capability Level yaitu dalam bentuk Tabel 4 berikut:

Tabel 4 Perhitungan Gap Analisis

No	Domain Proses	Target Level	Capability Level	Gap Analysis
1	BAI01	5	3,73	1,27
2	DSS02	5	3,75	1,25

berdasarkan data tabel di atas masih terdapat kesenjangan, dimana kesenjangan yang terdapat pada masing-masing subdomain tersebut dan didapatkan nilai kesenjangan pada masing-masing subdomain, yaitu pada domain DSS02 sebesar 1,27 dan DSS03 sebesar 1.25. dengan target level 5

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa proses audit sistem informasi puskesmas (SIMPUS) diawali dengan observasi, wawancara terhadap tim IT puskesmas tanjung sakti, sedangkan Kuisioner dilakukan dengan penyebaran kuisioner terhadap Admisi-admisi pengguna SIMPUS, SDM, tim IT berdasarkan framework COBIT 5 dengan domain DSS02 dan DSS03 yang digunakan sebagai penilaian peneliti untuk mengukur layanan sistem informasi pada sistem informasi manajemen puskesmas (SIMPUS). Nilai *Capability Level* yang didapatkan pada setiap domain adalah DSS02 bernilai 3,72, DSS03 bernilai 3,75, yang artinya setiap domain telah mencapai level 3. Tingkat *Capability Level* yang diperoleh saat ini pada sistem informasi manajemen puskesmas tanjung sakti menggunakan COBIT 5 dengan domain DSS02 dan DSS03 berada pada level 3 (*established process*) yang berarti sudah adanya penerapan sistem dan sudah berjalan namun belum maksimal dan sudah mendekati maksimal dan perlu adanya peningkatan terhadap sistem SIMPUS serta dilakukannya pemantauan kinerja sumber daya manusia dan sistem operasional Puskesmas untuk hasil yang lebih baik dimasa yang akan datang. yang memiliki nilai pencapaian pada proses domain DSS02 sebesar 74.6% pada tingkat Largely Achieved dan pada proses domain DSS03 sebesar 75% pada tingkat Largely Achieved. Hasil tingkat kesenjangan (*Gap Analysis*) pada sistem informasi puskesmas tanjung sakti menggunakan COBIT 5 dengan subdomain masing-masing, yaitu pada domain DSS02 sebesar 1,73 dan DSS03 sebesar 1.25. Dengan hal demikian dari hasil perhitungan nilai kesenjangan (*Gap Analysis*) yang memiliki gap yang tinggi berada pada domain DSS02

#### REFERENSI

- [1] S. Limanto, *Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi untuk Membantu Mengontrol Stok dan Meningkatkan Layanan kepada Pelanggan*. repository.ubaya.ac.id, 2018. [Online]. Available: <http://repository.ubaya.ac.id/31507/>
- [2] M. Suswantari, *Evaluasi Aspek Keamanan Informasi Rekam Medis Elektronik Pada Sistem Informasi Manajemen Klinik Wirasakti Jember*. sipora.polije.ac.id, 2024. [Online]. Available: <https://sipora.polije.ac.id/id/eprint/37248>
- [3] S. Alfari, "PENGELOLAAN DATA INDEKS KELUARGA SEHAT (IKS) SEBAGAI BAGIAN UPAYA PERBAIKAN KUALITAS KESEHATAN MASYARAKAT," *KATA PENGANTAR*. fisip.unsoed.ac.id. [Online]. Available: [https://fisip.unsoed.ac.id/wp-content/uploads/2021/12/ISI-admin-publik\\_compressed.pdf#page=52](https://fisip.unsoed.ac.id/wp-content/uploads/2021/12/ISI-admin-publik_compressed.pdf#page=52)
- [4] E. Septian, N. A. Wulantari, and T. Sutabri, "Optimalisasi Manajemen Layanan RSUD Besemah Dengan Framework Cobit 5 Untuk Meningkatkan Efisiensi Dan Keamanan," *JUPITER J. Penelit. ...*, 2024, [Online]. Available: <https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/jupiter/article/view/8556>
- [5] H. Lukas, W. Afrinaldi, C. Mustofa, and ..., "SIM (Sistem Informasi Manajemen) Pada Bidang Kesehatan di Rumah Sakit Umum," *JRIIN J. Ris. ...*, 2024, [Online]. Available: <http://jurnalmahasiswa.com/index.php/jriin/article/view/1080>
- [6] R. A. Faoziah, A. P. Kurniati, and K. A. Laksitowening, "... Instansi Kesehatan Menggunakan COBIT 5 untuk Mendukung e-Health Management System (eHMS) Studi Kasus: Puskesmas DTP Ciparay Kabupaten ...," ... *System (eHMS) Studi Kasus Puskesmas ...*. 2013.
- [7] H. Alfattah, "SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PEMETAAN KLINIK BERSALIN DI KABUPATEN PESAWARAN BERBASIS WEB," *J. Teknol. Pint.*, 2023, [Online]. Available: <http://teknologipintar.org/index.php/teknologipintar/article/view/353>
- [8] R. Oktafiani, M. A. Nurriszki, S. Suhirman, and ..., "Penerapan Audit Sistem Informasi pada Instansi Pemerintah dengan Framework COBIT: Literatur Review," ... *Teknol. Inf. ...*, 2023, [Online]. Available: <https://journal.uim.ac.id/index.php/jatim/article/view/1887>
- [9] R. Reza, F. Fitriani, L. Lifanda, and ..., "PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI PADA PENGELOLAAN DATA POSYANDU DI DESA MOLA UTARA KECAMATAN WANGI WANGI SELATAN KABUPATEN ...," *J. ...*, 2022, [Online]. Available: <http://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/81>
- [10] R. Sabila, A. L. Zahra, S. T. R. Ada, and ..., "Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Menggunakan COBIT 4.1 Pada PT. Al Ahram Sarana Wisata," ... *Comput. ...*, 2024, [Online]. Available: <https://www.journal-computing.org/index.php/journal-cisa/article/view/464>

- [11] N. A. Prasetyo, "... Capability Level dengan Menggunakan COBIT 5 Domain DSS (Deliver, Service and Support)(Studi Kasus: Sistem Informasi Perencanaan Pembangunan Pemerintah ...," *repository.unej.ac.id*, [Online]. Available: <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/93413>
- [12] N. I. H. Kuning, E. Utami, and A. H. Muhammad, "Audit Tata Kelola TI Berbasis COBIT 2019 di Politeknik XYZ," *J. Ilm. Univ. Batanghari Jambi*, vol. 22, no. 2, p. 876, 2022, doi: 10.33087/jiubj.v22i2.1994.
- [13] R. Wijaya, H. Honni, and H. Pratama, "Audit Sistem Informasi Pada Pt Walepay Finansial Teknologi Menggunakan Kerangka Kerja Cobit 4.1 Dan Balanced Scorecard," *JBASE-Journal Bus. ...*, 2020, [Online]. Available: <https://journal.ubm.ac.id/index.php/jbase/article/view/2058>
- [14] T. Kuswanto, *AUDIT TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI PADA RSU MAYJEN HA THALIB KERINCI MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 4.1*. repository.upiypk.ac.id, 2022. [Online]. Available: <http://repository.upiypk.ac.id/id/eprint/8817>
- [15] G. C. Utami, A. B. Supramaji, and ..., "Penilaian Risiko Keamanan Informasi pada Website dengan Metode DREAD dan ISO 27005: 2018," ... *Teknol. Inf. ...*, 2023, [Online]. Available: <http://ejournal.unmuhjember.ac.id/index.php/JUSTINDO/article/view/219>
- [16] A. P. Perdana, *TINJAUAN ATAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SIKLUS PENDAPATAN PADA RSU BANGLI*. eprints.pknstan.ac.id, 2022. [Online]. Available: <http://eprints.pknstan.ac.id/634/>
- [17] S. Hartati and R. Rusidi, "Membangun sistem informasi Posyandu berbasis web pada Puskesmas Pengaringan menggunakan PHP dan MySQL," ... *Sist. Inf. Komput. dan Teknol. ...*, 2021, [Online]. Available: <https://ejournal.uniled.ac.id/index.php/ITBis-SISKOMTI/article/view/155>
- [18] B. B. Wahono, "Perancangan tatakelola teknologi informasi untuk peningkatan layanan sistem informasi kesehatan (studi kasus dinas kesehatan kabupaten jepara)," *Simetris J. Tek. Mesin, Elektro dan Ilmu ...*, 2015, [Online]. Available: <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/simet/article/view/244>
- [19] P. R. SARI, "AUDIT SISTEM INFORMASI APLIKASI PYGMALIO SYNCHRONIZATION SYSTEM (PSS) PADA PERUSAHAAN PT ASTRA INTERNATIONAL-HONDA SALES ...," *repository.nusamandiri.ac.id*. [Online]. Available: <https://repository.nusamandiri.ac.id/repo/files/246231/download/11190064---PENI-RAHMA-SARI.pdf>